

BAB IV

GAMBARAN UMUM RESPONDEN

A. Identitas Responden

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha toko peralatan olahraga di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

1. Tingkat Umur Responden

Untuk melihat penyebaran umur responden, penulis menyajikan tabel berikut ini :

Tabel IV.1
Responden Menurut Tingkat Umur
Tahun 2017

No.	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	20 – 29	5	23,80%
2	30 – 39	5	23,80%
3	40 – 49	7	33,33%
4	>50	4	19,07%
Jumlah		21	100%

Sumber :Hasil Data Olahan Tahun 2017

Dari tabel IV.1 dapat dilihat bahwa responden yang berumur 20 sampai dengan 29 tahun berjumlah 5 orang atau 23,80%. Responden yang berumur 30 sampai dengan 39 tahun berjumlah 5 orang atau 23,80%. Sedangkan yang berumur 40 sampai dengan 49 tahun berjumlah 7 orang atau 33,33% dan yang berumur di atas 50 tahun berjumlah 4 orang atau 19,07%.

2. Lama Usaha Responden

Hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa umur usaha yang dijalankan oleh responden berkisar antara 2 sampai 20 tahun. Berikut adalah tabel rincian lama usaha responden.

Tabel IV.2
Distribusi Responden Dirinci Menurut Lama Usaha
Tahun 2017

No.	Lama Usaha (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	1 – 5	10	47,61%
2	6 – 10	7	33,33%
3	11 – 15	3	14,28%
4	16 – 20	1	4,78%
	Jumlah	21	100%

Sumber :Hasil Data OlahanTahun 2017

Berdasarkan tabel IV.2 responden yang lama usahanya berkisar antara 1 sampai dengan 5 tahun berjumlah 10 orang atau 47,61%. 6 sampai dengan 10 tahun berjumlah 7 orang atau 33,33%. Yang lama usahanya 11 sampai dengan 15 tahun berjumlah 3 orang atau 14,28%. Dan responden yang lama usahanya berkisar 16 sampai dengan 20 tahun berjumlah 1 orang atau 4,78%.

3. Tingkat Pendidikan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menamatkan pendidikan formalnya pada tingkat SMA (sederajat). Untuk lebih jelas lihat tabel berikut :

Tabel IV.3
Tingkat Pendidikan Responden
Tahun 2017

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	0	0%
2	SMP	1	4,78%
3	SMA	11	52,38%
4	S1	9	42,84%
Jumlah		21	100%

Sumber : Hasil Data Olahan Tahun 2017

Berdasarkan tabel IV.3 dapat dilihat bahwa pada umumnya responden banyak yang menyelesaikan pendidikannya pada tingkat SMA (sederajat) dengan jumlah 11 orang atau 52,38%. Kemudian diikuti dengan jenjang pendidikan Strata Satu (S1) sebanyak 9 orang atau 42,84%. Sedangkan responden yang menyelesaikan pendidikan ditingkat SMP sebanyak 1 orang atau 4,78%. Hal ini menerangkan bahwa rata-rata responden telah menamatkan pendidikan sampai pada tingkat SMA (sederajat).

B. Modal Usaha Responden

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, diketahui bahwa modal usaha dari masing-masing usaha toko peralatan olahraga antara satu dengan yang lain terdapat perbedaan. Berikut ini disajikan modal usaha responden dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel IV.4
Tingkat Responden Dirinci Menurut Modal Usaha
Tahun 2017

No.	Modal (Juta Rupiah)	Jumlah	Persentase (%)
1	<100	1	4,78%
2	100-250	11	52,38%
3	251-450	8	38,06%
4	451-650	1	4,78%
Jumlah		21	100%

Sumber : Hasil Data Olahan Tahun 2017

Berdasarkan tabel IV.4 dapat dilihat bahwa investasi modal pada angka 52,38% yaitu 11 responden memiliki saldo modal berkisar Rp. 100.000.000 sampai dengan Rp. 250.000.000. Kemudian diketahui 38,06% yaitu 8 responden dengan modal usaha berkisar antara Rp. 251.000.000 sampai dengan Rp. 450.000.000. Sedangkan untuk responden yang memiliki modal di bawah Rp. 100.000.000 dan di atas Rp 450.000.000 masing masing ada 1 responden atau 4,78%.

Dari tabel modal usaha diketahui bahwa dengan standar modal yang tergolong cukup besar untuk sektor usaha kecil hendaknya sudah memiliki sistem akuntansi yang memadai. Dengan memiliki sistem akuntansi yang memadai

terutama pada sistem pencatatannya usaha kecil dapat mengetahui perkembangan usaha dan mengambil suatu tindakan yang tepat dalam menjalankan usahanya.

C. Jumlah Karyawan

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa jumlah karyawan pada masing-masing toko peralatan olahraga relatif sedikit. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.5
Rincian Jumlah Karyawan
Tahun 2017

No.	Nama Toko	Jumlah Karyawan
1	Andalas Sport	3
2	Arena Sport	0
3	Billy Sport	0
4	Brichie Sport	1
5	Buana Sport	1
6	Garuda Sport	1
7	Gaul Sport	1
8	Han's Sport	2
9	Hidayah	0
10	Latansa Sport	1
11	Nes Sport	2
12	Pangeran Sport	0
13	Playmeker Sport	2

14	R Sport 23	1
15	Redy Jaya	2
16	Rezky Sport	2
17	Salim Sport	0
18	Star Sport	1
19	Total Football & Futsal	1
20	Wahana Sport	3
21	Warna Sport	2

Sumber :Hasil Data Olahan Tahun 2017

Berdasarkan tabel IV.5 diketahui bahwa jumlah karyawan masing-masing toko tidak sama. Jumlah terbanyak adalah toko Andalas sport dan Wahana sport yang masing-masing mempekerjakan 3 orang karyawan. Sedangkan pengusaha yang mempekerjakan 2 orang karyawan ada 6 toko. Kemudian pengusaha yang mempekerjakan 1 orang karyawan ada 8 toko. Dan pengusaha yang tidak memiliki karyawan adalah sebanyak 5 toko.

Dari keseluruhan responden yang tidak mempekerjakan karyawan beralasan karena mereka menganggap usahanya dapat ditangani sendiri.

D. Respon Responden Terhadap Pelatihan Dalam Bidang Pembukuan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa hanya ada beberapa pemilik usaha toko peralatan olahraga di kecamatan Bukit Raya Pekanbaru yang pernah mendapatkan pelatihan dalam bidang pembukuan. Berdasarkan tabel IV. 6 dapat dilihat bahwa sebagian kecil pemilik usaha toko

peralatan olahraga pernah mendapat pelatihan dalam bidang pembukuan dengan jumlah 5 responden atau 23,80%, kemudian yang tidak pernah mendapatkan pelatihan dalam bidang pembukuan berjumlah 16 responden atau 76,20%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel IV.6
Respon Responden Terhadap Pelatihan Dalam Bidang Pembukuan
Tahun 2017

No.	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Pernah mendapat pelatihan.	5	23,80%
2	Tidak pernah mendapat pelatihan.	16	76,20%
Jumlah		21	100%

Sumber : Hasil Data Olahan Tahun 2017

Dari hasil informasi diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengusaha belum pernah mendapat pelatihan. Seharusnya pelatihan dalam bidang pembukuan sudah dikuasai atau setidaknya diikuti oleh pengusaha kecil baik dalam bentuk formal maupun kursus-kursus pelatihan, karena dalam mendirikan usaha harus diperlukan pembukuan yang baik dan teratur agar dapat menilai perkembangan usahanya tersebut. Selain itu, pelatihan dalam bidang pembukuan sangat berpengaruh terhadap kelancaran usaha mereka baik dari segi perencanaan maupun dalam pengambilan keputusan.

E. Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan Usaha

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa rata-rata pemegang keuangan perusahaan tidak menggunakan tenaga kasir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV. 6 dibawah ini :

Tabel IV. 7
Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan
Tahun 2017

No.	Respon Responden	Jumlah	Prsentase (%)
1	Pemilik	19	90,44%
2	Tenaga kasir	2	9,56%
Jumlah		21	100%

Sumber : Hasil Data Olahan Tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas, bahwa responden yang tidak menggunakan tenaga kasir berjumlah 19 responden atau 90,44%, hal ini karena usaha yang mereka jalankan masih berskala kecil sehingga tidak menggunakan tenaga kasir karena masalah keuangan selalu dipegang langsung oleh pimpinan perusahaan atau pemilik usaha. Sedangkan yang menggunakan tenaga kasir hanya berjumlah 2 responden atau 9,56%, hal ini karena usaha yang mereka jalankan tergolong besar, oleh karena itu dibutuhkan pencatatan yang baik terperinci. Sehingga dibutuhkan tenaga kasir dalam menjalankan usaha tersebut.

Dari informasi di atas, apabila perusahaan kecil menggunakan tenaga kasir maka sebaiknya harus ada pemisahan fungsi antara bagian penerimaan kas, pengeluaran kas, dan bagian pencatatan agar tidak terjadi kecurangan dan kecurigaan terhadap kas. Selain itu dengan adanya pemisahan fungsi pencatatan responden dapat dengan mudah melihat untung atau rugi serta kemajuan usaha yang dijalanannya.